

Menakar Kualitas Audit: Dampak Independensi, Kompetensi, Dan Akuntabilitas di KAP Kota Semarang

Dwi Astarani Aslindar^{1*}, Shofiatul Mila², Wisnu Hidayat³

¹ Program Studi Administrasi Perkantoran, Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Selamat Sri, Kendal, Jawa Tengah, Indonesia.

dwi.atarani@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki maksud untuk mengidentifikasi hubungan independensi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan kualitas hasil audit di Kantor Akuntan Publik atau KAP di Semarang. Pendekatan yang dipilih penelitian ini bersifat kuantitatif dengan kausal komparatif. Seluruh auditor di KAP Semarang sebagai populasi, dengan sampel yang melibatkan 60 auditor melalui sampling jenuh. Data dianalisis dengan cara regresi linear secara berganda. Hasil analisis diperoleh independensi tidak menunjukkan pengaruh pada kualitas audit. Kompetensi menunjukkan adanya pengaruh pada kualitas audit. Begitu pula, akuntabilitas menunjukkan pengaruh pada kualitas hasil audit. Secara keseluruhan, variabel akuntabilitas, independensi, serta kompetensi berpengaruh pada kualitas hasil audit.

Kata Kunci :

Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, dan Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to identify the relationship between independence, competence and accountability with the quality of audit results at Public Accounting Firms or KAPs in Semarang. The approach chosen for this research is quantitative with comparative causality. All auditors in KAP Semarang as a population, with a sample involving 60 auditors through saturated sampling. Data were analyzed using multiple linear regression. The analysis results show that independence does not show an influence on audit quality. Competence shows an influence on audit quality. Likewise, accountability shows an influence on the quality of audit results. Overall, the variables of accountability, independence and competence influence the quality of audit results.

Keywords :

Independence, Competency, Accountability and Audit Quality

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, kebutuhan akan akuntan publik di kalangan perusahaan seperti PT (Perseroan Terbatas), CV, dan Firma semakin meningkat. Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam memastikan kredibilitas dan transparansi laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan., Auditor eksternal yang bertindak sebagai pihak independen dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) bertugas melaksanakan pemeriksaan atau auditing untuk memberikan penilaian yang objektif dari laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor ini harus mematuhi Standar Profesional dari profesi Akuntan Publik (SPAP) yang berfungsi sebagai dasar dalam menjalankan tugas audit, sehingga kualitas audit bisa dipertanggungjawabkan.

Auditor perlu mempunyai keahlian dalam pelaksanaan audit dalam rangka menghasilkan hasil yang berkualitas. Selain itu, auditor harus menjaga independensinya, karena tanpa independensi,



masyarakat tidak akan mempercayai hasil audit. Dalam menyusun laporan keuangan, auditor diwajibkan menggunakan keterampilan profesionalnya dengan teliti dan hati-hati (*due professional care*). Namun, dalam praktiknya, ada kasus-kasus penyimpangan oleh auditor yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan klien. Contohnya, kasus manipulasi pada BKK Pringsurat di Kabupaten Temanggung yang merugikan perusahaan hingga Rp114 miliar. Meski telah diaudit oleh beberapa KAP dalam beberapa tahun berturut-turut, masalah dalam laporan keuangan tetap tidak terungkap hingga akhirnya terdeteksi dengan opini tidak wajar pada tahun 2017. Kasus ini memberikan gambaran akan independensi, kompetensi serta akuntabilitas seorang auditor sangat memberikan pengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian terkait independensi, kompetensi, serta akuntabilitas pada kualitas hasil audit KAP di Kota Semarang sangat penting untuk memahami dinamika yang mempengaruhi hasil audit. Kualitas dari proses audit merupakan faktor penting dalam mempertahankan integritas suatu laporan keuangan dan kepercayaan masyarakat atas informasi yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya menghasilkan independensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit. Sebagai contoh, penelitian oleh Sangadah memperoleh hasil independensi, akuntabilitas dan juga profesionalisme, mempengaruhi kualitas hasil audit (Sangadah, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan Purwanda dan Harahap dengan menekankan pentingnya akuntabilitas serta kompetensi dalam meningkatkan kualitas hasil audit KAP (Purwanda & Harahap, 2022).

Selain itu, kompetensi yang dimiliki auditor sebagai faktor utama untuk menentukan kualitas hasil audit. Penelitian oleh Qurba menegaskan bahwa penerapan e-audit serta kompetensi yang dimiliki auditor berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit di KAP (Glen Lazwardi Qurba, 2022). Dalam konteks ini, kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan teknologi informasi dalam proses audit, yang semakin relevan di era digital saat ini (Dzikron & Purnamasari, 2021). Penelitian lain oleh Muslim et al. berpendapat etika dan pengalaman kerja seorang auditor berkontribusi pada kualitas hasil audit, menyoroti pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi seorang auditor (Muslim, Nurwanah, Sari, & Arsyad, 2020).

Akuntabilitas auditor, yang mencakup tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, juga memberikan pengaruh signifikan pada kualitas hasil audit. Menurut Budiman et al. akuntabilitas berhubungan langsung dengan kualitas hasil audit, di mana auditor yang lebih akuntabel cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas (Rosliana, 2019). Temuan ini senada dengan riset terbaru yang mendukung bahwa secara bersama independensi, akuntabilitas, serta kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (Hari & Kusuma, 2024)

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor yaitu independensi, kompetensi, dan akuntabilitas, maka penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan yang lebih tentang bagaimana ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi pada kualitas hasil audit di KAP Kota Semarang. Penelitian ini semoga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi auditor dan pihak yang berkepentingan dalam upayanya kualitas hasil audit yang lebih baik di Indonesia.

LANDASAN TEORITIS

Teori Agensi

Teori agensi menurut Tandiotong (2016) berfokus pada pentingnya pemilik mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada pihak yang secara profesional bertindak sebagai agen (Ria & Lila Sri, 2019) Teori ini menjelaskan bahwa jasa auditor independen menjadi penting karena adanya hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Pemilik menyerahkan tanggung jawab kepada manajemen untuk menjalankan tugas tertentu sesuai kontrak yang telah disepakati bersama, yang mengatur hak dan tanggung jawab masing-masing pihak. Manajemen cenderung menyusun laporan yang terlihat baik agar kinerja mereka dinilai positif, sementara pemilik menginginkan informasi yang akurat mengenai aktivitas manajemen dan penggunaan dana perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk mengurangi potensi konflik ini, auditor independen diperlukan sebagai pihak ketiga yang bertindak sebagai penengah. Auditor independen diharapkan mencegah ketidaksesuaian dalam laporan keuangan yang dihasilkan manajemen serta melakukan evaluasi atas kinerja dari manajemen, sehingga diperoleh informasi



yang bersifat relevan dan bermanfaat baik bagi investor maupun kreditor dalam memutuskan investasi yang rasional.

Kualitas Audit

Pendapat (Rosliana, 2019) kualitas hasil audit yaitu hasil upaya auditor dalam memperoleh serta melaporkan adanya ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi yang dimiliki klien. Tandiontong (2016) juga berpendapat kualitas hasil audit menjadi peluang bagi auditor untuk melakukan identifikasi yang selanjutnya melaporkan ketidaksesuaian yang terjadi dalam informasi akuntansi yang dimiliki klien. Menurut (Lubis & Salisma, 2023) kualitas hasil audit adalah segala kemungkinan yang dapat dilakukan auditor dari proses audit laporan keuangan yang dimiliki klien untuk mengungkap ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi dan melaporkannya. Dari pandangan ini, dapat ditarik kesimpulan kualitas audit adalah probabilitas dari auditor auditor dalam menjalankan tugas auditnya untuk menilai apakah terdapat pelanggaran dalam laporan keuangan klien atau tidak.

Independensi Auditor

Independensi auditor adalah kemampuan auditor untuk bertindak tanpa pengaruh dari pihak lain, yang merupakan syarat utama untuk menjaga objektivitas dalam proses audit. Penelitian oleh Laksita dan Sukirno menyebutkan independensi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas hasil audit, di mana auditor cenderung menghasilkan laporan yang lebih valid dan terpercaya (Laksita & Sukirno, 2019). Selain itu, penelitian oleh Haryanto dan Susilawati mengkonfirmasi bahwa independensi auditor berkontribusi positif pada kualitas hasil audit, menegaskan pentingnya sikap mental yang tidak berpihak (Haryanto & Susilawati, 2018).

Kompetensi Auditor

Kompetensi seorang auditor yaitu pengetahuan auditor, keterampilan, serta pengalaman yang diperlukan untuk mengaudit secara efektif. Menurut penelitian oleh Kiswara et al., kompetensi berdampak signifikan pada kualitas hasil audit, di mana auditor kompeten mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dengan lebih baik (Kiswara, Iswajuni, Handayani, & Soetedjo, 2018). Penelitian lain oleh Pramesti dan Haryanto menunjukkan bahwa kompetensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit, terutama dalam konteks perusahaan yang kompleks (Pramesti & Haryanto, 2019). Kompetensi yang tinggi memungkinkan auditor untuk menggunakan teknik audit yang lebih canggih dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan keandalan laporan audit.

Akuntabilitas Auditor

Akuntabilitas dalam kaitannya dengan audit merujuk atas tanggung jawab yang dimiliki auditor untuk memberikan laporan keuangan yang bersifat transparan dan bisa dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Penelitian oleh Kamila menunjukkan bahwa akuntabilitas yang baik dapat membangun kepercayaan antara auditor dan pemangku kepentingan, yang penting untuk meningkatkan kualitas audit (Kamila & Wijayanti, 2023). Selain itu, penelitian oleh Turi menekankan bahwa akuntabilitas dalam laporan keuangan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik terhadap hasil audit (Turi, 2023). Akuntabilitas yang tinggi mendorong auditor untuk beroperasi dengan integritas dan profesionalisme, yang pada gilirannya berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil audit.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan maksud untuk melakukan analisis hubungan independensi, kompetensi, dan akuntabilitas pada kualitas hasil audit, serta data yang dikumpulkan berupa skala numerik melalui kuesioner. Data primer didapat dari responden auditor yaitu seluruh auditor dari Kantor Akuntan Publik Semarang, dengan pemilihan teknik sampling jenuh. Pemilihan model regresi linier secara berganda dimaksudkan untuk menganalisis hubungan variabel independen terhadap kualitas audit.

Pengujian model dilakukan melalui koefisien determinasi, pengujian t, dan pengujian F, guna menentukan pengaruh yang terjadi antar variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner layak digunakan dengan menggunakan standar nilai loading factor lebih dari 0,40. Hasil dari pengujian validitas terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Independensi

Variabel	Item Kuesioner	Nilai KMO	Nilai loading of factor	Keterangan
Independensi (X1)	X1.1	0.678	>0.40	Valid
	X1.2	0.727	>0.40	Valid
	X1.3	0.845	>0.40	Valid
	X1.4	0.856	>0.40	Valid
	X1.5	0.818	>0.40	Valid
	X1.6	0.752	>0.40	Valid
	X1.7	0.827	>0.40	Valid
	X1.8	0.740	>0.40	Valid
	X1.9	0.804	>0.40	Valid
	X1.10	0.783	>0.40	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas memperlihatkan bahwa item kuesioner x1.1 hingga x1.10 memiliki nilai di atas 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner yang berkaitan dengan variabel independensi dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Kompetensi

Variabel	Item Kuesioner	Nilai KMO	Standart KMO	Keterangan
Kompetensi (X2)	X2.1	0.742	>0.40	Valid
	X2.2	0.753	>0.40	Valid
	X2.3	0.849	>0.40	Valid
	X2.4	0.771	>0.40	Valid
	X2.5	0.884	>0.40	Valid
	X2.6	0.733	>0.40	Valid
	X2.7	0.763	>0.40	Valid
	X2.8	0.838	>0.40	Valid
	X2.9	0.755	>0.40	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner untuk variabel kompetensi, yaitu X2.1 hingga X2.9, memiliki nilai lebih dari 0,40. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kompetensi dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Akuntabilitas

Variabel	Item Kuesioner	Nilai KMO	Nilai Loading of factor	Keterangan
Akuntabilitas (X3)	X3.1	0.673	>0.40	Valid
	X3.2	0.740	>0.40	Valid
	X3.3	0.741	>0.40	Valid
	X3.4	0.789	>0.40	Valid
	X3.5	0.825	>0.40	Valid
	X3.6	0.784	>0.40	Valid

X3.7	0.754	>0.40	Valid
X3.8	0.601	>0.40	Valid
X3.9	0.737	>0.40	Valid
X3.10	0.795	>0.40	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas memperlihatkan bahwa item kuesioner untuk variabel akuntabilitas, yaitu X3.1 hingga X3.10, memiliki nilai di atas 0,40. Ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel akuntabilitas dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Kualitas Audit

Variabel	Item Kuesioner	Nilai KMO	Nilai <i>loading of Factor</i>	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	Y1.1	0.575	>0.40	Valid
	Y1.2	0.837	>0.40	Valid
	Y1.3	0.775	>0.40	Valid
	Y1.4	0.642	>0.40	Valid
	Y1.5	0.844	>0.40	Valid
	Y1.6	0.825	>0.40	Valid
	Y1.7	0.861	>0.40	Valid
	Y1.8	0.769	>0.40	Valid
	Y1.9	0.766	>0.40	Valid
	Y1.10	0.765	>0.40	Valid
	Y1.11	0.823	>0.40	Valid
	Y1.12	0.796	>0.40	Valid
	Y1.13	0.619	>0.40	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa item kuesioner untuk variabel kualitas audit, yang terdiri dari Y1.1 hingga Y1.13, memiliki nilai lebih dari 0,40. Hal ini berarti seluruh item kuesioner pada variabel kualitas audit dinyatakan valid.

Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan metode untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk, dengan menggunakan standar nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70. Hasil analisis uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi (X1)	0.886	>0.70	Reliabel
Kompetensi (X2)	0.854	>0.70	Reliabel
Akuntabilitas (X3)	0.839	>0.70	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.826	>0.70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, di mana variabel independensi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886, variabel kompetensi (X2) sebesar 0,854, variabel akuntabilitas (X3) sebesar 0,839, dan variabel kualitas audit (Y) sebesar 0,826. Seluruh variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa variabel independensi, kompetensi, akuntabilitas, dan kualitas audit dinyatakan reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas penting untuk mengetahui residual dari model suatu regresi apakah berdistribusi normal dengan melihat tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29953779
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.077
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Pengujian Tabel 6 didapatkan nilai dari Asymp. sig. (2-tailed.) 0.062 diketahui data terdistribusi secara normal karena lebih besar dari angka 0.05.

Pengujian Multikolinieritas

Pengujian ini untuk memeriksa ada tidaknya korelasi dari antar variabel independen pada model suatu regresi dengan melihat tabel 7.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.555	5.076		1.685	.097		
Independensi	.008	.200	.006	.038	.970	.274	3.653
Kompetensi	.622	.245	.448	2.536	.014	.222	4.496
Akuntabilitas	.496	.225	.360	2.201	.032	.260	3.847

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian pada Tabel 7 diperoleh nilai dari tolerance > 0.10 dan VIF < 10, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Heterokedasitas

Untuk memastikan bahwa varians residual tidak berbeda antar pengamatan, uji heterokedasitas dilakukan dengan melihat tabel 8.

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.257	3.151		-1.669	.101
Independensi	.066	.124	.129	.536	.594
Kompetensi	.147	.152	.257	.964	.339
Akuntabilitas	-.020	.140	-.035	-.142	.887

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil yang ditunjukkan Tabel 8 bahwa tidak ada masalah heterokedasitas karena semua nilai signifikansinya > 0.05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 9.

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.555	5.076		1.685	.097
	Independensi	.008	.200	.006	.038	.970
	Kompetensi	.622	.245	.448	2.536	.014
	Akuntabilitas	.496	.225	.360	2.201	.032

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Pengujian regresi linear secara berganda menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 8,555 + 0.008 X_1 + 0.622 X_2 + 0.496 X_3 + e$$

Hasil ini menunjukkan bahwa independensi (X1) memiliki koefisien 0.008, yang berarti meningkatkan independensi akan sedikit meningkatkan kualitas audit. Kompetensi (X2) dengan koefisien 0.622 menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas audit. Akuntabilitas (X3) dengan koefisien 0.496 juga menghasilkan pengaruh positif pada kualitas hasil audit.

Pengujian Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Berikut uji signifikansi Parameter Individu dengan melihat Tabel 10.

Tabel 10. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.555	5.076		1.685	.097
	Independensi	.008	.200	.006	.038	.970
	Kompetensi	.622	.245	.448	2.536	.014
	Akuntabilitas	.496	.225	.360	2.201	.032

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian t pada Tabel 10 diperoleh independensi tidak memiliki pengaruh pada kualitas hasil audit (nilai sig sebesar $0.970 > 0.05$). Sebaliknya, kompetensi (nilai sig sebesar $0.014 < 0.05$) dan akuntabilitas (nilai sig sebesar $0.032 < 0.05$) masing-masing variabel berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Hasil pertama penelitian ini menunjukkan independensi di KAP Kota Semarang tidak berpengaruh signifikan pada kualitas hasil audit, yang menantang persepsi umum bahwa independensi sebagai faktor utama dalam penentuan kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa meski auditor diharapkan menjaga sikap independen, faktor lain seperti kompetensi dan akuntabilitas justru lebih berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas audit tidak hanya bergantung pada independensi auditor, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara efektif. Studi yang dilakukan oleh (Nasrun & Adil, 2023) menggarisbawahi pentingnya kompetensi dan akuntabilitas, di mana auditor yang memiliki pemahaman mendalam serta tanggung jawab atas hasil kerjanya mampu menghasilkan audit berkualitas, meskipun independensinya mungkin tidak sepenuhnya optimal.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa di KAP Kota Semarang, auditor sering dihadapkan pada tekanan dari klien atau kondisi tertentu yang dapat memengaruhi independensi mereka. Penelitian terdahulu oleh (Ahmad, Maidani, M Fadli, & Saputra, 2023) mengungkapkan hasil yang sama, bahwa independensi tidak berpengaruh pada kualitas hasil audit, namun kompetensi serta akuntabilitas terbukti lebih berpengaruh. Temuan ini menjadi hal baru dalam konteks lokal dengan penekanan pada interaksi antara independensi dan faktor lainnya, menunjukkan bahwa upaya perbaikan kualitas hasil audit dapat lebih efektif dengan



kompetensi dan akuntabilitas auditor yang lebih baik. Hal ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut terkait dinamika ini dan cara KAP dapat menyesuaikan praktik mereka demi meningkatkan kualitas audit.

Hasil kedua penelitian ini menegaskan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di KAP Kota Semarang, menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan auditor memainkan peran penting dalam menghasilkan audit berkualitas. Kompetensi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, membantu auditor melakukan evaluasi laporan keuangan dengan objektivitas dan ketelitian. Temuan (Sulistiani, 2023) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa auditor berkemampuan tinggi cenderung menghasilkan audit berkualitas lebih baik, sesuai teori yang menyatakan bahwa kemampuan teknis dan pemahaman mendalam terhadap standar akuntansi dan audit memperkuat akurasi laporan audit. Ini mengindikasikan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan auditor di KAP penting untuk meningkatkan mutu layanan mereka.

Secara empiris, penelitian ini juga menunjukkan bahwa auditor di KAP Kota Semarang yang memiliki pendidikan dan pengalaman cukup mampu mengatasi kompleksitas laporan keuangan lebih baik. Penelitian dari (Anggraini, Djefris, & Haryadi, 2023) menemukan hasil serupa, di mana kompetensi auditor terbukti signifikan dalam memengaruhi kualitas audit. Temuan ini juga memperlihatkan pengaruh budaya organisasi dan tekanan klien dalam penerapan kompetensi audit secara lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mempertegas peran kompetensi dalam kualitas audit, tetapi juga mengarah pada potensi penelitian lanjutan terkait bagaimana KAP dapat memaksimalkan kompetensi auditor untuk memperbaiki hasil audit.

Hasil ketiga penelitian ini diperoleh hasil akuntabilitas auditor berdampak secara positif pada kualitas hasil audit di KAP Kota Semarang, menegaskan pentingnya tanggung jawab dalam menghasilkan laporan yang akurat dan terpercaya. Akuntabilitas dalam konteks ini berarti kewajiban auditor untuk melaporkan hasil pemeriksaannya secara jujur dan terbuka serta bertanggung jawab atas kinerjanya kepada publik dan pihak yang berkepentingan lainnya. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh (Ahmad Rudi & Siti Endang, 2019) bahwa auditor dengan akuntabilitas tinggi akan menghasilkan suatu audit yang berkualitas. Ini senada dengan teori bahwa akuntabilitas adalah elemen penting dalam mempertahankan integritas dan kredibilitas proses audit. Di tengah tuntutan transparansi yang semakin meningkat dalam laporan keuangan, akuntabilitas semakin diperlukan dalam praktik audit saat ini.

Bukti empiris penelitian ini juga menunjukkan bahwa auditor yang bertanggung jawab atas hasil kerjanya cenderung patuh pada standar audit serta etika profesional. Penelitian (Sulistiani, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas secara signifikan berkontribusi pada kualitas audit, menyoroti pentingnya budaya akuntabilitas di lingkungan kerja KAP. Kebaruan temuan ini juga menekankan pentingnya interaksi antara akuntabilitas, kompetensi, dan independensi. Ini menunjukkan bahwa agar kualitas audit semakin meningkat, auditor perlu memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawabnya. Penelitian ini membuka peluang bagi studi lebih lanjut mengenai cara KAP di Kota Semarang dapat meningkatkan akuntabilitas untuk hasil audit yang lebih unggul.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar model dapat mempengaruhi variasi atas variabel dependen dengan melihat Tabel 11.

Tabel 11. Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.590	-3.387

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil pada Tabel 11 diperoleh sebesar 61% kualitas hasil audit dipengaruhi oleh variabel independen, dan sisanya oleh faktor lain.

Pengujian F

Pengujian F digunakan untuk menganalisis secara simultan pengaruh variabel independen pada variabel dependen ditunjukkan Tabel 12.

Tabel 12. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.603	3	335.534	29.253	.000 ^b
	Residual	642.330	56	11.470		
	Total	1648.933	59			

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 12 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti variabel independensi, kompetensi serta akuntabilitas bersama-sama memberikan pengaruh pada kualitas audit.

Hasil keempat penelitian ini memperoleh hasil independensi, kompetensi, dan akuntabilitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di KAP Kota Semarang, menggarisbawahi pentingnya peran ketiga faktor ini dalam menjaga keandalan dan integritas hasil audit. Hasil ini sesuai dengan teori bahwa kualitas audit bukanlah hasil dari satu faktor saja, melainkan kombinasi beberapa faktor yang saling berinteraksi. Sebagai contoh, auditor yang kompeten dapat melakukan analisis yang menyeluruh, sementara independensi mereka memastikan bahwa analisis tersebut bebas dari pengaruh eksternal. Di sisi lain, akuntabilitas meningkatkan tanggung jawab auditor terhadap hasil kerjanya, sehingga menghasilkan kepercayaan publik terhadap laporan audit. (Afrizal, Sahwitri Triandani, April, Muammar Alkadafi, & Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022) menemukan bahwa ketiga faktor ini secara signifikan mempengaruhi kualitas audit, baik secara terpisah maupun bersama, mendukung penelitian (Ahmad Rudi & Siti Endang, 2019) yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam praktik audit.

Temuan empiris ini mengungkap bahwa auditor di KAP Kota Semarang yang memiliki tingkat independensi, kompetensi, dan akuntabilitas yang tinggi cenderung menghasilkan audit dengan kualitas lebih baik. Dukungan terhadap hasil ini juga datang dari penelitian (Ahmad et al., 2023), yang menunjukkan bahwa auditor dengan keterampilan teknis dan sikap profesional yang bertanggung jawab menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Temuan ini menawarkan perspektif baru dengan memfokuskan pada interaksi antara ketiga faktor dalam konteks lokal, di mana budaya organisasi dan kondisi pasar lokal dapat memengaruhi penerapan independensi, kompetensi, dan akuntabilitas dalam praktik audit. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa ketiga faktor tersebut sangat penting bagi kualitas audit dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana KAP di Semarang dapat meningkatkan kinerja auditor mereka.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menarik kesimpulan independensi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kualitas hasil audit. Kompetensi dan akuntabilitas masing-masing memiliki dampak positif pada kualitas hasil audit. Namun secara keseluruhan, independensi, kompetensi, dan akuntabilitas berpengaruh bersama-sama pada kualitas hasil audit.

Beberapa rekomendasi untuk KAP di Kota Semarang, sebaiknya terus meningkatkan kompetensi para auditor, perlu memantau tingkat akuntabilitas auditor di lapangan. Jika ada auditor dengan akuntabilitas rendah, KAP disarankan untuk memberikan pembinaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah kuesioner dan memperluas cakupan wilayah penyebaran kuesioner pada KAP untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

Penghargaan diberikan kepada seluruh kantor KAP di Kota Semarang yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data penelitian dan seluruh responden yang telah memberikan kontribusinya jawabannya dalam mendukung penelitian.



REFERENSI

- Afrizal, Sahwitri Triandani, April, M., Muammar Alkadafi, & Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, F. (2022). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government). *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 76–91.
- Ahmad, F., Maidani, M Fadhli, N., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.105>
- Ahmad Rudi, Y., & Siti Endang, S. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Anggraini, A., Djefris, D., & Haryadi, A. D. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 39–53. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.92>
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- Glen Lazwardi Qurba. (2022). Pengaruh Penerapan E-Audit, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.23969/brainy.v1i1.8>
- Hari, K. K., & Kusuma, G. S. M. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 83–92. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2297>
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1694>
- Kamila, A., & Wijayanti, A. (2023). Modal Sosial Dan Praktik Akuntabilitas Dalam Program Kerelawanan Milenial. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 337–354. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.411>
- Kiswara, D. E., Iswajuni, I., Handayani, C., & Soetedjo, S. (2018). Meta Analisis: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (Apip) Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.811>
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Lubis, H., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Presepsi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 2(3), 1–16.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>



- Nasrun, M., & Adil, M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, Vol. 4, pp. 238–253.
- Pramesti, L., & Haryanto, H. (2019). Akuntabilitas dan Tingkat Korupsi Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 298–308. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p298>
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Star*, 12(2), 27. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i2.72>
- Ria, F., & Lila Sri, R. (2019). *Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. 8(2), 1–23.
- Roslina. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 63–78.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Sulistiani, M. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 19–26. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5869>